Nama :Rayhan Prasetyo

Nim :201951213

Kelas: 32 Teknik informatika

3.6 Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian dari studi kelayakan usaha.

Rencana usaha tidaklah semata-mata dapat langsung anda putuskan untuk dilakukan karena banyak ada bebagai hai yang perlu dipertimbangkan agar usaha usaha yang akan dilakukan nantinya dapat menguntungkan bukan sebaliknya menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, rencana usaha harus dikaji secara mendalam melelui studi kelayakan usaha yang hasil dari studi itu tersebut membantu anda apakah rencana usaha layak atau tidak untuk dilaksanakan.

2. Sebutkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam Studi Kelayakan Usaha

Sebelum bisnis baru dimulai atau dikembangkan terlebih dahulu harus diadakan penelitian tentang apakah bisnis yang akan dirintis atau dikembangkan menguntungkan atau tidak. Bila menguntungkan, apakah keuntungan itu memadai dan dapat diperoleh secara kontinyu dalam waktu yang 30 Bahan Ajar Ketrampilan Wajib Kewirausahaan

3. Buatlah studi kelayakan usaha kerjakan.

Jualan online shop

4. Buatlah evaluasi menggunakan SWOT.

Analisa atau Analisis SWOT adalah merupakan teknik atau metode perencanaan strategi yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threats) sebuah perusahaan dalam suatu proyek atau bisnis

4.8 Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian resiko dan cara mengidentifikasi resiko bisnis?

Resiko bisnis adalah tingkat resiko yang terkandung dalam operasi perusahaan apabila ia tidak menggunakan utang. Makin besar resiko bisnis perusahaan, makin rendah rasio utang yang optimal. Pengidentifikasian resiko merupakan proses penganalisaan untuk menemukan secara sistematis dan berkesinambungan resiko (kerugian yang potensial) yang menantang perusahaan.

Pembuatan keputusan merupakan fungsi utama seorang manajer begitu pula bagi seorang wirausahawan. Kegiatan pembuatan keputusan meliputi mengindentifikasian masalah, pencarian alternative keputusan yang baik. Pembuatan keputusan diperlukan pada semua tahapan kegiatan manajemen baik pada saat proses pembuatan perencanaan, pada tahap implementasi atau operasionalisasi kegiatan maupun pada tahap pengawasan yang mencakup pemantauan, pemeriksaan, dan penilaian (evaluasi) terhadap hasil pelaksanaan dari rencana agar hasil yang diperoleh sesuai dengan target baik dalam jumlah, mutu, biaya serta penggunaan sumber lainnya secara efektif dan efesien.

2. Seorang wirausaha dalam mengelola perusahaanya harus memiliki kemampuan untuk mengetahui resiko bisnis, uraikan dan berikan contoh resiko bisnis yang dihadapi seorang wirausaha. Force majeur aufare lau

3. Jelaskan aspek-aspek perencanaan dan pengelolaan dalam berwirausaha.

(1) Ringkasan pelaksanaan,

(2) Profil usaha,

(3) Strategi usaha,

(4) Produk dan jasa,

(5) Strategi pemasaran, (6) Analisi Pesaing,

(7) Ringkasan karyawan pemilik,

(8) Rencana operasional,

(9) Data financial,

(10) Proposal/usulan pinjaman,

(11) Jadwal operasional.

5.7 Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian kepemimpinan wirausaha? Berikan contoh dalam kehidupan sehari- hari

Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan orang untuk penetapan tujuan atau sasaran dengan penuh lain semangat. Kepemimpinan adalah sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok ke arah tercapainya tujuan (Robbins 1996). Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengkut (bawahan) yang menginginkan perubahan yang nyata yang menceminkan tujuan besarnya (J.C. Rost, 1993). Serada dengan yang dikemukakan oleh Richard L. Daft, (1999) bahwa kepemimpinan merupakan salah satu fenomena yang paling yang paling mudah diobservasi, tetapi menjadi salah satu hal yang paling sulit untuk dipahami. Akan tetapi perkembangan ilmu saat ini telah membawa banyak kemajuan

2. Pada prinsipnya sikap kepemimpinan terdiri atas dua jenis yaitu kepemimpinan positif dan negatif. Uraikan pengertian kepemimpinan yang positif dan negatif serta berikan contoh? timbulnya kepemimpinannya, persyaratan menjadi pemimpin, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan. Jadi teori kepemimpinan ada dua pengertian yaitu pemimpin dan kepemimpinan itu sendiri.

Pemimpin adalah orang yang memimpin umumnya pada dan kelompok yang lebih dari dua orang (organisasi) dan kepemimpinan yang diartikan sebagai kemampuan aktivitas seseorang dalam mengendalikan, memimpin, tujuan mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk suatu tujuan bersama. Untuk pencapain bersama tersebut maka seorang pemimpin harus merumuskan strategi untuk dapat meningkatkan moral kerja karyawan dengan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam penyelenggaran organisasi atau bisnis.Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok, sarana membina nilai-nilai manusiawi tertentu serta menghendaki adanya upaya jangka panjang para pemimpin organisasi. Pada prinsipnya tiga gagasan penting dalam partisipasi karyawan yaitu: Keterlibatan mental; partisipasi berarti keterlibatan mental dan emosional Motivasi; memotivasi orang untuk memberikan kontribusi,kesempatan untuk menyalurkan inisiatif dan kreatifitas guna mencapai tujuan organisasi (teori y). Menerima tanggungjawab; partisipasi mendorong orang untuk menerima tanggung jawaban

3. Jika saudara sebagai salah seorang pimpinan pada sebuah perusahaan, kiat- kiat apa yang anda lakukan agar meningkatkan semangat kerja karyawannya?

Pemimpin adalah orang yang memimpin umumnya pada dan kelompok yang lebih dari dua orang (organisasi) dan kepemimpinan yang diartikan sebagai kemampuan aktivitas seseorang dalam mengendalikan, memimpin, tujuan mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk suatu tujuan bersama. Untuk pencapain bersama tersebut maka seorang pemimpin harus merumuskan strategi untuk dapat meningkatkan moral kerja karyawan dengan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam penyelenggaran organisasi atau bisnis.Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok, sarana membina nilai-nilai manusiawi tertentu serta menghendaki adanya upaya jangka panjang para pemimpin organisasi. Pada prinsipnya tiga gagasan penting dalam partisipasi karyawan yaitu: Keterlibatan mental; partisipasi berarti keterlibatan mental dan emosional Motivasi; memotivasi orang untuk memberikan kontribusi,kesempatan untuk menyalurkan inisiatif dan kreatifitas guna mencapai tujuan organisasi (teori y). Menerima tanggungjawab; partisipasi mendorong orang untuk menerima tanggung jawaban

4. Starategi meningkatkan moral kerja karyawan sangat menentukan keberhasilan wirausaha. Uraikan rumusan seorang strategi dan berikan contoh rill dengan meningkatkan moral kerja karyawan mengambil kasus wirausaha yang sukses di kota saudara!

Wirausahawan sebagai pelaku bisnis dalam interaksinya dengan mitra-mitra usaha akan dihadapkan pada kondisi yang menguntungkan maupun yang merugikan. Wirausahawan akan berada pada lingkungan yang beragam, bila dilihat dari aspek dunia usahanya, status sosialnya, maupun dari aspek norma yang dianutnya.

Wirausahawan yang berhasil salah satu cirinya dapat dilihat dari segi kemampuan bergaul dalam kehidupan bisnisnya. Oleh karena itu aspek pergaulan memegang peranan penting, maka bagi seorang wirausahawan disamping memiliki kemampuan meminpin dan berbisnis harus memiliki serta memahami etika bisnis. Disamping dipahaminya etika bisnis, kemampuan mengindentifikasi dan menghadapi permasalahan bisnis pun juga tidak dapat dikesampingkan.

Rangkuman Seorang wirausahawan disamping memiliki kemampuan meminpin dan berbisnis harus memiliki serta memahami etika bisnis. Teori kepemimpinan adalah generalisasi satu seri perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab musabab timbulnya kepemimpinannya, persyaratan menjadi pemimpin, sifat sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan.Kepemimpinan yang efektif hanya akan terwujud apabila dijalankan sesuai dengan fungsinya. Fungsi kepemimpinan itu berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan organisasi/kelompok masing-masing, yang mengisyaratkan bahwa setiap kepemimpinan berada di dalam situasi sosial kelompok atau orgnisasinya. merupakan proses